

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kelompok Belajar sebagai Satuan Pendidikan

1. Pengertian Kelompok Belajar dan Kelompok Belajar Paket B

Pembahasan tentang pengertian "kelompok belajar" bisa dilakukan dengan menggali pengertian masing-masing kata pembentuknya. Dalam bahasa Inggris istilah Kejar tersebut disebut "*learning group*". Sesuai dengan hukum D-M dalam bahasa Indonesia (hukum M-D dalam bahasa Inggris), pada kata majemuk "kelompok belajar", pokok kata yang diterangkan adalah "kelompok", kata "belajar" berfungsi sebagai kata yang menerangkan. *Group* berarti kumpulan orang atau benda, atau sejumlah orang, benda yang mempunyai kesamaan. *Learning* sebagai kata kerja berarti belajar. Belajar adalah proses mengubah tingkah laku. Secara sederhana dapat diartikan bahwa kelompok belajar adalah kelompok orang yang tengah melakukan aktivitas bersama secara terpadu untuk mencapai tujuan belajar tertentu (perubahan tingkah laku).

Pada *Educational Encyclopedia* (1972) kelompok belajar lebih dilihat sebagai sebuah metode pengajaran. Demikian juga Craig (1976:34-1-34-5) membahas kelompok sebagai metode pembelajaran. Menurutnya yang termasuk metode-metode kelompok adalah konperensi, pertemuan (rapat), lokakarya, dan seminar; dengan berbagai variasi pelaksanaannya. Demikian pula menurut Gagné dan Briggs (1979:241), kelompok dipandang sebagai salah satu bentuk *delivery system* dalam kegiatan pengajaran (*instructional*), di samping pengajaran individual. Bahkan menurut klasifikasi NIER (1985) ditinjau dari jumlah sasaran belajar ada tiga bentuk *delivery system* dalam kegiatan pendidikan nonformal yaitu pembelajaran individual, pembelajaran kelompok, dan pembelajaran massa.

Dalam tinjauan sosiologi, kelompok atau yang lazim disebut *groups* merupa-